

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS
VIII SMPN 3 BOJONEGORO PADA MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

ALANSYAR NUR RAHMAN

NIM 22110001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2026

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS
VIII SMPN 3 BOJONEGORO PADA MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

ALANSYAR NUR RAHMAN

NIM 22110001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SMPN 3 Bojonegoro Pada Model Pembelajaran Kooperatif”** disusun oleh:

Nama : ALANSYAR NUR RAHMAN

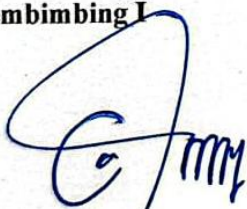
NIM : 22110001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

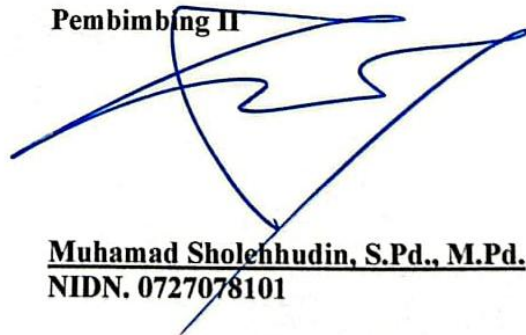
Bojonegoro, 15 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Pembimbing II



Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SMPN**

3 Bojonegoro Pada Model Pembelajaran Kooperatif disusun oleh :

Nama : Alansyar Nur Rahman

NIM : 22110001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Indonesia dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2026.

Ketua

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Penguji I

Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0704118901

Bojonegoro, 22 Juli 2026

Sekretaris

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II

Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alansyar Nur Rahman

NIM : 22110001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas, akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SMPN 3 Bojonegoro
pada Model Pembelajaran Kooperatif**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 3 BOJONEGORO PADA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis telah mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari beberapa pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
3. Joko Setyono, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama melaksanakan studi di IKIP PGRI Bojonegoro ini.
5. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
7. Siswa-siswi kelas VII G SMP Negeri 3 Bojonegoro

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dalam isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Alansyar Nur Rahman

22110001

MOTTO

"Jangan takut berjalan terlambat, takutlah ketika engkau belum sampai tujuan lalu engkau menyerah"

Alansyar Nur Rahman, 2026

"Aku tahu aku tidak dapat mengubah kehidupan, tapi mungkin aku bisa mengubah cara pandangku terhadap kehidupan"

"Saya tahu lautan itu indah, ikannya warna-warni, biru dan luas. Tetapi saya tau diri, saya ikan air tawar, jika kesana nanti mati. Lebih baik saya di empang, betapapun kecil itu tempat saya yang nyaman."

PIDI BAIQ

(Presiden The Panas Dalam)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Skripsi ini sebagai bentuk nyata dari perjuangan selama masa studi di IKIP PGRI Bojonegoro. Diantara seluruh lembar skripsi, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata. Karya ini secara khusus saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua terhebat dan tercinta, Bapak **Sutomo** dan Ibu **Muryanik**, yang selalu menjadi alasan terbesar untuk tetap bertahan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa dan dukungan yang tiada hentinya. tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berharganya Ayah dan Ibu dalam hidup penulis.
3. Kepada Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. dan Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan,

ilmu, arahan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran menjadi pelajaran berharga yang membentuk penulis untuk terus belajar, berkembang, dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya.

4. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Program KIP Kuliah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan biaya pendidikan selama masa perkuliahan. Berkat program ini, saya dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi sarjana. Semoga kebaikan dan manfaat program ini terus dirasakan oleh banyak mahasiswa Indonesia yang membutuhkan.
5. Terima kasih kepada Keluarga kedua saya, **Meksiko Reborn** yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menemani proses perjuangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terima kasih kepada sahabat saya, **Ambrasta Hangkara** yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menemani proses perjuangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terakhir skripsi ini juga penulis persembahkan untuk diri sendiri, yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan setiap proses perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan hambatan yang datang silih berganti. Terima kasih telah terus bangkit, belajar dari setiap kesalahan, serta percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membawa hasil yang terbaik pada waktunya.

ABSTRAK

Alansyar Nur Rahman. 2025/2026. *Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP PGRI.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, model pembelajaran kooperatif, diksi, imaji, majas, rima, amanat

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif berdasarkan aspek diksi, imaji, majas, rima, dan amanat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes menulis puisi, dan dokumentasi terhadap hasil karya puisi siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan puisi dengan tema yang beragam serta menggunakan diksi, imaji, majas, rima, dan amanat dengan kualitas yang bervariasi. Pembelajaran kooperatif mendukung siswa dalam mengembangkan ide, bekerja sama, dan mengekspresikan gagasan secara kreatif melalui karya puisi. Temuan ini memberikan gambaran kemampuan menulis puisi siswa pada pembelajaran dengan model kooperatif.

ABSTRACT

Alansyar Nur Rahman. 2025/2026. *Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, IKIP PGRI.

Keywords: poetry writing ability, cooperative learning model, diction, imagery, figurative language, rhyme, message

This study aimed to describe the poetry writing skills of eighth-grade students at SMPN 3 Bojonegoro in cooperative learning, focusing on diction, imagery, figurative language, rhyme, and message. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, poetry writing tests, and documentation of students' poetry works. The data were analyzed descriptively using source and technique triangulation. The findings revealed that students were able to produce poems with various themes and apply diction, imagery, figurative language, rhyme, and messages with varying levels of quality. Cooperative learning supported students in developing ideas, collaborating, and expressing their thoughts creatively through poetry. These findings provide an overview of students' poetry writing skills in cooperative learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Operasional.....	11
1. Analisis kemampuan menulis puisi.....	11
2. Menulis puisi.....	11
3. Model pembelajaran kooperatif.....	12
4. Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. KAJIAN PUSTAKA.....	13
B. KERANGKA TEORITIS.....	16

1. Model Pembelajaran Kooperatif	16
2. Pembelajaran Menulis Puisi.....	19
3. Keterampilan Menulis Puisi.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data.....	32
2. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara	34
3. Tes	34
4. Dokumentasi	34
E. Teknik Analisis Data	35
1. Instrumen Penilaian Menulis Puisi.....	35
F. Teknik Validasi Data	37
1. Triangulasi Sumber.....	37
2. Triangulasi Teknik	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Bentuk Diksi pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	40
2. Bentuk imaji pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	53

3. Bentuk Majas pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	66
4. Bentuk Rima pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	79
5. Bentuk Amanat pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	81
6. Bentuk Tipografi pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada Model Pembelajaran Kooperatif.....	88
B. PEMBAHASAN	92
BAB V	101
PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Instrumen Penilaian Menulis Puisi Siswa SMP	36
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Diksi Subjek 1	40
Gambar 4.2 Diksi Subjek 2	42
Gambar 4.3 Diksi Subjek 3	44
Gambar 4.4 Diksi Subjek 4	46
Gambar 4.5 Diksi Subjek 5	48
Gambar 4.6 Diksi Subjek 6	50
Gambar 4.7 Diksi Subjek 7	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara seimbang agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan penguasaan aspek kebahasaan, kemampuan berpikir, kreativitas, serta pengalaman belajar yang memadai. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengekspresikan gagasan, pengalaman, dan perasaannya secara sistematis. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Nation (2019) Pembelajaran bahasa Indonesia yang dirancang secara komunikatif mampu meningkatkan kompetensi bahasa siswa, terutama dalam mendukung keterampilan produktif seperti menulis, yang menuntut penguasaan keterampilan berbahasa lainnya secara terpadu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Bojonegoro, kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII masih menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Sebagian siswa telah mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang puitis,

penggunaan majas yang tepat, serta amanat yang mudah dipahami. Namun, sebagian siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide, memilih diksi yang sesuai, menghadirkan imaji, menyusun rima, serta menata tipografi puisi. Akibatnya, puisi yang dihasilkan masih cenderung berupa rangkaian kalimat biasa dan belum sepenuhnya mencerminkan ciri-ciri puisi sebagai karya sastra. Perbedaan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi setiap siswa belum berkembang secara merata sehingga perlu dilakukan analisis secara mendalam terhadap hasil karya mereka.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada berbagai penelitian sebelumnya. Hasil kajian Systematic Literature Review: Metode Penelitian oleh Pardede (2025) menunjukkan bahwa kemampuan menulis kreatif peserta didik masih dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, kemampuan mengembangkan ide, dan penggunaan unsur-unsur sastra secara tepat. Selain itu, penelitian Zahro, Wijaksana, Qorimah, dkk. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif melalui diskusi dan kerja sama antarsiswa, tetapi kualitas hasil tulisan setiap siswa tetap berbeda sehingga diperlukan analisis terhadap produk tulisan yang dihasilkan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa secara lebih rinci.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis puisi tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan setiap siswa dalam mengolah unsur-unsur pembangun puisi, seperti diksi, majas, imaji, rima, amanat, dan tipografi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak berfokus pada pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil

belajar, melainkan pada analisis kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi setelah mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa pada setiap aspek sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 3 Bojonegoro.

Menulis puisi merupakan sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kepekaan berbahasa siswa karena proses penciptaannya menuntut kemampuan mengolah pengalaman, perasaan, dan gagasan secara estetis melalui bahasa. Dalam kegiatan menulis puisi, siswa dilatih untuk memilih diksi yang tepat, menciptakan citraan, dan memanfaatkan gaya bahasa yang mampu merepresentasikan makna secara mendalam dan simbolis. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan reflektif, sekaligus meningkatkan sensitivitas mereka terhadap keindahan dan kekuatan bahasa. Menurut Hanauer (2015), penulisan puisi dalam pembelajaran bahasa memberikan ruang ekspresi personal yang kuat sehingga mampu meningkatkan keterlibatan emosional, kreativitas, dan kesadaran linguistik siswa secara signifikan.

Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menuangkan ide secara kreatif dan memilih diksi, imaji, dan gaya bahasa yang tepat. Kesulitan tersebut muncul karena keterbatasan kosakata, rendahnya kepekaan rasa bahasa, dan minimnya pengalaman siswa dalam mengekspresikan perasaan dan gagasan secara estetis. Akibatnya, puisi yang dihasilkan cenderung bersifat sederhana, deskriptif, dan kurang menggambarkan

kekuatan citraan maupun makna simbolis. kesulitan utama siswa dalam menulis puisi terletak pada pengembangan imajinasi dan pemilihan diksi puitis, yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru (Widayati, S., & Saddhono, K. 2019).

Strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat dan keberanian siswa dalam menulis puisi, karena menulis puisi menuntut kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk mengekspresikan perasaan dan gagasan secara personal. Pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan takut melakukan kesalahan, sehingga menghambat kreativitas mereka. Sebaliknya, strategi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan memberi ruang berekspresi mampu menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih berani menuangkan ide-ide puitisnya. Menurut Sukma, E., & Suryaman, M. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang variatif dan partisipatif dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keberanian siswa dalam menulis puisi secara signifikan.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama. Menurut Sukiasih, M. (2018) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam model ini, siswa tidak hanya bertanggung jawab atas pemahaman materi secara individu, tetapi juga berperan aktif membantu anggota kelompoknya agar mencapai

keberhasilan belajar secara kolektif. Karakteristik utama pembelajaran kooperatif meliputi adanya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, keterampilan sosial, dan evaluasi kelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran berlangsung secara partisipatif dan berpusat pada siswa. Menurut Huda, M. (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan bermakna.

Model pembelajaran kooperatif dinilai sangat sesuai dengan pembelajaran menulis puisi karena proses penciptaan puisi membutuhkan pertukaran ide, pengalaman, dan refleksi emosional antarsiswa. Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling berbagi gagasan, mendiskusikan pilihan diksi, mengembangkan imaji, dan memberi umpan balik terhadap puisi yang ditulis oleh teman sekelompoknya. Interaksi tersebut membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide atau mengekspresikan perasaan secara puitis, sehingga proses menulis menjadi lebih bermakna dan tidak bersifat individual semata. Menurut Sari, D. P., & Saddhono, K. (2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan kualitas puisi siswa karena adanya kolaborasi dan diskusi aktif dalam kelompok belajar.

Model pembelajaran kooperatif memiliki relevansi yang tinggi dalam pembelajaran menulis puisi karena mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, partisipatif, dan mendukung proses kreatif siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa dan keaktifan dan motivasi mereka dalam mengikuti

pembelajaran Bahasa Indonesia (Rahayu, S., & Wibowo, A. 2019). Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa membutuhkan ruang untuk bertukar ide, mengembangkan imajinasi, dan memperoleh umpan balik terhadap penggunaan diksi, imaji, dan gaya bahasa yang digunakan. Model kooperatif memungkinkan siswa belajar secara bersama melalui diskusi kelompok, sehingga kesulitan individu dapat diatasi melalui kerja sama dan saling membantu antarsiswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian Zahro et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media gambar berurutan mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui aktivitas diskusi, kolaborasi, dan interaksi antarpeserta didik. Demikian pula, penelitian Ghancaran menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Sari & Kurniawan, 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada efektivitas model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar, bukan pada analisis kualitas hasil karya sastra yang dihasilkan peserta didik.

Di sisi lain, penelitian mengenai kemampuan menulis puisi umumnya hanya mendeskripsikan hasil belajar secara umum atau mengukur peningkatan nilai setelah penerapan suatu model pembelajaran. Kajian yang secara khusus menganalisis kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi, yaitu diksi, majas, imaji, rima, amanat, dan tipografi, masih relatif terbatas, terutama pada jenjang SMP. Padahal, analisis terhadap setiap unsur tersebut penting

dilakukan untuk mengetahui kemampuan nyata peserta didik dalam menghasilkan karya sastra serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan pembinaan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) antara penelitian yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar dengan penelitian yang berorientasi pada analisis kualitas karya puisi siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bojonegoro yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif. Penelitian ini tidak bertujuan menguji pengaruh ataupun efektivitas model pembelajaran kooperatif, melainkan menganalisis hasil karya puisi siswa berdasarkan enam unsur pembangun puisi, yaitu diksi, majas, imaji, rima, amanat, dan tipografi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan menulis puisi siswa serta menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran sastra yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai analisis kemampuan menulis puisi pada jenjang SMP sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif guna mengetahui kemampuan siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk diksi pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?
2. Bagaimana bentuk imaji pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?
3. Bagaimana bentuk majas pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?
4. Bagaimana bentuk rima pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?
5. Bagaimana bentuk amanat pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?
6. Bagaimana bentuk tipografi pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk diksi pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk imaji pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk majas pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif.
4. Untuk mendeskripsikan bentuk rima pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif.

5. Untuk mendeskripsikan bentuk amanat pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif
6. Untuk mendeskripsikan bentuk tipografi pada puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro pada model pembelajaran kooperatif

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan model pembelajaran kooperatif pada keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmiah mengenai efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis sastra siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti dibidang pendidikan yang ingin mengkaji model pembelajaran kooperatif dalam konteks pembelajaran sastra atau keterampilan menulis lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru memahami bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif secara efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Guru dapat mengetahui langkah-langkah pelaksanaan, strategi berkelompok yang sesuai, dan cara memfasilitasi interaksi dan kreativitas siswa. Hasil penelitian juga dapat menjadi acuan

dalam memilih model pembelajaran yang lebih variatif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi siswa

Siswa dapat merasakan manfaat langsung melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan kolaboratif. Model pembelajaran kooperatif dapat membantu mereka mengembangkan ide, memilih diksi puisi, dan mengekspresikan gagasan dengan lebih bebas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dan kepercayaan diri siswa dalam berkarya.

c. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun kebijakan pengembangan pembelajaran, terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dasar bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji pembelajaran kooperatif pada ranah sastra atau pada keterampilan menulis lainnya. Hasil penelitian ini dapat membuka peluang penelitian lanjutan, baik dalam bentuk pengembangan model, perbandingan efektivitas model lain, maupun penelitian yang lebih mendalam mengenai kreativitas siswa.

E. Definisi Operasional

1. Analisis kemampuan menulis puisi

Implementasi model kooperatif Adalah proses penerapan pembelajaran berbasis kerja kelompok yang memungkinkan siswa berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi untuk mencapai tujuan Bersama. Model ini memfokuskan pada keterlibatan keaktifan siswa melalui pembentukan kelompok heterogen, distribusi peran, pemecahan masalah bersama, dan presentasi kelompok. Pembelajaran Menulis Puisi

2. Menulis puisi

Menulis puisi adalah kegiatan sistematis siswa menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi dalam bentuk puisi menggunakan unsur bahasa seperti diksi, rima, majas, imaji, dan amanat. Menulis puisi menuntut kreativitas, kemampuan memilih kata, dan pengetahuan terhadap unsur-unsur pembangunan puisi. Menulis puisi membutuhkan proses rekonstruksi pengalaman estetik dengan menggunakan bahasa yang berbentuk dan gambar yang kuat. Pembelajaran sastra seperti menulis puisi membutuhkan pendekatan yang memberi kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi secara kreatif dan menyampaikan perasaan mereka.

3. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah Model pembelajaran kooperatif Adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu menginstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau, inkuiri. Pembelajaran kooperatif adalah kerangka konseptual rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh pedan didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

4. Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Bojonegoro yang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan model kooperatif. Dalam konteks operasional, fokus penelitian meliputi: tingkat keaktifan siswa dalam kerja kelompok, respons terhadap model kooperatif, kemampuan berpikir kreatif, dan perkembangan kualitas hasil puisi mereka.